

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan dengan judul “Pelaksanaan Program Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Program kerja Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan mengacu pada Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 tahun 2012 sebagai berikut : a. Bimbingan dan pelayanan kepenghuluhan, b. Bimbingan pemberdayaan KUA dan Keluarga Sakinah, c. Bimbingan dan pelayanan kemasjidan, d. Bimbingan dan pelayanan produk halal, e. Bimbingan dan pelayanan zakat, f. Bimbingan dan pelayanan wakaf, g. Bimbingan dan pelayanan MTQ, h. Bimbingan dan pembinaan kelembagaan, i. Bimbingan dan penerangan agama Islam.
2. Pembagian kerja Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan belum sesuai dengan *skill* (keahlian) di bidang masing-masing. sebagian pegawai merangkap tugas karena terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada.

3. Pelaksanaan program Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) dilaksanakan oleh 15 KUA se-Kabupaten Pesisir Selatan. Agar pelaksanaan berjalan dengan lancar Bimas Islam melakukan bimbingan teknik (Bimtek) dan melakukan koordinasi satu sama lain dalam menjalankan tugas.
4. Faktor-faktor pendukung dan kendala pelaksanaan program Bimas Islam di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan. Faktor –faktor pendukung pelaksanaan program Bimas Islam diantaranya antusias atau motivasi tinggi pegawai mengikuti pelatihan-pelatihan dan mudahnya komunikasi dan koordinasi antar pegawai Bimas Islam. Dan terdapat faktor-faktor kendala didalam menjalankan program Bimas Islam yaitu kurangnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia, perangkap tugas pegawai atau peran ganda di dalam menjalankan program, dana yang kurang memadai dan kurangnya sarana dan pra sarana.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan, maka penulis menyarankan :

1. Kepada pihak Kantor Kementerian Agama untuk membuka lapangan pekerjaan khususnya di bidang Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) agar tidak terjadi perangkap tugas atau peran ganda untuk

memaksimalkan tugas agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Kepada seluruh pegawai Bimas Islam harus lebih meningkatkan lagi pengetahuan dan skill pegawai untuk menganalisa kendala-kendala yang terjadi agar suatu pelaksanaan program kerja berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.
3. Kepada seluruh civitas kemahasiswaan di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjo Padang terutama di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi untuk senantiasa mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah menamatkan perkuliahan S1. Memperdalam ilmu pengetahuan dan *skill* yang didapat selama dalam perkuliahan agar tidak terjadi permasalahan yang sama dikemudian hari.
4. Kepada peneliti yang sama selanjutnya agar dapat lebih meningkatkan penelitiannya secara sistematis dan mendalam serta lebih terarah dan lebih baik dari penelitian ini. Untuk itu disarankan kepada calon peneliti berikutnya untuk meneliti dari perspektif lain. Salah satunya dari segi strategi penyusunan program yang dilakukan di Bimas Islam di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan ini.